

**ANALISIS ISI, BAHASA, PENYAJIAN, DAN TAMPILAN BUKU TEKS BAHASA  
INDONESIA KELAS III SD**

**Ardhia Khairunnisa Dwihapsari<sup>1</sup>, Panca Dewi Purwati<sup>2</sup>, Ficky Revantino Avrias<sup>3</sup>, Nadia  
Salsabila Alwindi<sup>4</sup>, Hanifa Mutia Mastuti<sup>5</sup>, Naila Nafisyatul Ulya<sup>6</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu  
Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

e-mail: [ardhiakhairun@students.unnes.ac.id](mailto:ardhiakhairun@students.unnes.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas buku teks "Bahasa Indonesia: Pengobar Semangat untuk SD Kelas III" yang diterbitkan tahun 2022 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Meskipun buku ini telah digunakan secara luas di sekolah dasar dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, kajian komprehensif terhadap keempat aspeknya yakni isi, bahasa, penyajian, dan tampilan grafis masih terbatas. Gap ini menunjukkan perlunya evaluasi sistematis untuk memastikan buku benar-benar mendukung capaian pembelajaran (CP) serta perkembangan kognitif dan linguistik siswa kelas III SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan instrumen evaluasi berdasarkan indikator dan deskriptor yang disesuaikan dengan standar Kurikulum Merdeka. Analisis dilakukan terhadap kesesuaian isi materi dengan CP, ketepatan dan kelugasan bahasa, daya tarik penyajian materi, serta efektivitas visualisasi dan desain tampilan buku. Data kuantitatif diperoleh melalui skala Likert tiga poin, sedangkan analisis kualitatif dilakukan pada aspek linguistik yang meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, wacana, dan semantik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ini memiliki kesesuaian isi yang tinggi dengan CP, penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif meskipun ditemukan beberapa kekurangan dalam aspek morfologi dan wacana, penyajian materi yang bervariasi dan kontekstual, serta tampilan visual yang mendukung keterlibatan siswa. Oleh karena itu, implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku layak digunakan dalam pembelajaran, namun diperlukan perbaikan minor terutama pada aspek linguistik dan kehalusan transisi antarwacana.

**Kata Kunci:** *Kualitas isi, Kualitas bahasa, Kualitas penyajian, Kualitas tampilan.*

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the quality of the textbook "Bahasa Indonesia: Pengobar Semangat for Grade III Elementary School" published in 2022 by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. Although the book has been widely used in elementary schools to support the implementation of the Merdeka Curriculum, comprehensive evaluations of its four aspects content, language, presentation, and graphic appearance are still limited. This gap highlights the need for a systematic evaluation to ensure that the book truly supports the learning outcomes (CP) as well as the cognitive and linguistic development of Grade III students. This research employed a quantitative descriptive approach with an evaluation instrument based on indicators and descriptors aligned with the Merdeka Curriculum standards. The analysis covered the alignment of content with CP, the accuracy and clarity of the language, the appeal of the material presentation, and the effectiveness of the book's visual design. Quantitative data were collected using a three-point Likert scale, while qualitative analysis was conducted on linguistic aspects, including phonology, morphology, syntax, discourse, and semantics. The findings indicate that the book demonstrates a high level of content conformity with CP, appropriate and communicative language use despite some weaknesses in morphology and

Copyright (c) 2025 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

discourse, varied and contextual material presentation, and visuals that enhance student engagement. Therefore, the implication of this study suggests that the book is suitable for use in classroom instruction, although minor revisions are recommended, particularly in linguistic elements and the smoothness of discourse transitions.

**Keywords:** *Content quality, Language quality, Presentation quality, Display quality.*

## **PENDAHULUAN**

Buku teks merupakan salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Buku tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat pedagogis yang memengaruhi efektivitas penyampaian materi oleh guru dan pemahaman siswa. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, buku teks memiliki peran yang semakin strategis karena diharapkan mampu mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran (CP) serta menumbuhkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, 2022). Oleh karena itu, evaluasi terhadap buku teks sangat penting untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan kurikulum yang lebih luas (Andriyani, 2020).

Buku teks memiliki peran sentral dalam pembelajaran di jenjang sekolah dasar, tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat pedagogis yang sangat memengaruhi efektivitas penyampaian materi oleh guru dan pemahaman siswa. Buku teks yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka diharapkan dapat mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran (CP) dan mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022). Buku teks yang dirancang dengan memperhatikan perkembangan kognitif siswa dan keterampilan abad ke-21 juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Mulyani & Dafit, 2024). Dalam konteks ini, penting bagi buku teks untuk selaras dengan tujuan kurikulum yang lebih luas dan memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan mendalam (Arezsya et al., 2024). Selain itu, penelitian oleh Dewey (2020) menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat diperkuat melalui buku teks yang mendukung interaksi aktif dan kritis dalam setiap aktivitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan dari Wardhani et al., (2024), yang menekankan pentingnya integrasi antara teori dan praktik dalam pengembangan buku teks untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Selain itu, penelitian oleh Bintoro et al., (2022) menegaskan pentingnya desain buku teks yang mempertimbangkan kebutuhan estetika dan keterbacaan agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disajikan. Penelitian oleh Ahmad et al., (2024) juga menunjukkan bahwa kualitas materi dalam buku teks yang berkualitas dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dengan lebih efektif. Selain itu, penelitian oleh Fitriani et al., (2024) menemukan bahwa buku teks yang berorientasi pada perkembangan kognitif dan sosial siswa memberikan dampak positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar.

Beberapa studi telah menunjukkan pentingnya kualitas buku teks dalam menunjang pembelajaran. Mulyani & Dafit (2024) menekankan bahwa buku ajar sebaiknya disusun dengan mempertimbangkan perkembangan kognitif siswa serta penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Pitriani et al., (2023) menyatakan bahwa buku teks Kurikulum Merdeka yang dirancang dengan memperhatikan kemajuan teknologi dan konteks kekinian akan lebih efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Arezsya et al., (2024) menemukan bahwa buku teks yang belum sepenuhnya selaras dengan Kurikulum Merdeka dapat menghambat proses belajar, meskipun kurikulum itu sendiri telah memberi dampak positif terhadap motivasi dan kemampuan berpikir siswa.

Evaluasi buku teks ini juga didasari oleh teori-teori pendidikan dan kebahasaan. Dari Copyright (c) 2025 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

sisi pembelajaran, teori belajar kognitif menekankan bahwa buku harus mampu membantu siswa dalam mengorganisasi informasi dan memecahkan masalah. Teori perkembangan bahasa anak menuntut agar bahasa dalam buku teks sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Secara linguistik, aspek fonologi, morfologi, sintaksis, wacana, dan semantik digunakan untuk menilai ketepatan ejaan, struktur kalimat, alur teks, dan makna kata. Selain itu, prinsip desain instruksional dan desain grafis menjadi dasar dalam mengevaluasi bagaimana isi dan visual buku disusun agar dapat memotivasi siswa, mudah dipahami, dan menarik secara estetika.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan analisis multidimensional yang mencakup penilaian kuantitatif terhadap kualitas isi dan penyajian buku serta diagnosis linguistik kualitatif yang mendalam pada lima ranah kebahasaan fonologi, morfologi, sintaksis, wacana, dan semantik. Analisis ini bertujuan untuk mengisi celah dalam literatur yang belum banyak mengintegrasikan semua aspek tersebut dalam satu kajian yang komprehensif (Wardhani et al., 2024 & Hanifah et al., 2023). Sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Sari & Wardani (2021) menunjukkan pentingnya pendekatan multidimensional dalam mengevaluasi buku teks untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian oleh Bintoro et al., (2022) juga menyoroti pentingnya mengevaluasi berbagai aspek buku teks secara bersamaan untuk meningkatkan kualitas buku ajar di sekolah dasar. Selain itu, penelitian oleh Pitriani et al., (2024) mengemukakan bahwa evaluasi linguistik yang menyeluruh, yang meliputi berbagai ranah bahasa, dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terkait kesesuaian materi dan kelancaran penyampaian informasi dalam buku teks.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengevaluasi kesesuaian isi buku teks Bahasa Indonesia dengan Elemen dan Capaian Pembelajaran (CP); (2) menganalisis kualitas bahasa, termasuk ketepatan dan kelugasannya; (3) menilai strategi penyajian dalam membangkitkan motivasi belajar dan menyediakan latihan penguatan; serta (4) mengkaji elemen desain visual seperti tipografi, tata letak, dan ilustrasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan buku ajar sekolah dasar yang lebih berkualitas, baik secara pedagogis maupun kebahasaan, khususnya dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka (Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, 2022). Penelitian oleh Ahmad et al., (2024) juga menunjukkan bahwa evaluasi terhadap buku teks yang memperhatikan elemen-elemen ini sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal di sekolah dasar. Selain itu, penelitian oleh Wardhani et al., (2024) mengungkapkan bahwa evaluasi desain visual dalam buku teks dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Fitriani et al., (2024) juga menambahkan bahwa penyajian materi yang menarik dan mudah dipahami sangat berperan dalam memotivasi siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan memberikan gambaran sistematis dan objektif mengenai kualitas buku teks *Bahasa Indonesia: Pengobar Semangat untuk SD Kelas III*. Penilaian dilakukan berdasarkan empat aspek utama, yaitu isi, bahasa, penyajian, dan tampilan grafis. Subjek dan Data Penelitian Subjek penelitian adalah buku teks *Bahasa Indonesia: Pengobar Semangat untuk SD Kelas III* yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2022. Data penelitian terdiri atas hasil analisis isi buku berdasarkan instrumen evaluasi yang telah dikembangkan.

Instrumen Penelitian dan Validasi Instrumen yang digunakan berupa lembar analisis buku teks yang dirancang berdasarkan indikator dan deskriptor yang disesuaikan dengan standar evaluasi buku teks Kurikulum Merdeka. Instrumen ini divalidasi oleh dua ahli, yakni

Copyright (c) 2025 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

ahli kurikulum dan ahli kebahasaan. Teknik validasi dilakukan melalui expert judgment dan hasilnya menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan setelah melalui revisi minor.

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Buku Teks**

| Aspek yang Dinilai | Indikator Penilaian                                                          | Deskriptor Penilaian                              |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Kualitas Isi       | Kesesuaian dengan elemen dan capaian pembelajaran, keaktualan, dan relevansi | Materi sesuai CP, faktual, dan kontekstual        |
| Kualitas Bahasa    | Ketepatan ejaan, struktur kalimat, dan kelugasan                             | Sesuai EBI, kalimat efektif, mudah dipahami       |
| Kualitas Penyajian | Daya tarik materi, keterlibatan siswa, dan keberadaan soal latihan           | Cerita/aktivitas menarik, soal latihan tersedia   |
| Kualitas Tampilan  | Tipografi, ilustrasi, dan layout                                             | Huruf mudah dibaca, ilustrasi mendukung pemahaman |

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Data dikumpulkan melalui analisis dokumen dengan cara menelaah isi buku menggunakan instrumen yang telah divalidasi. Setiap aspek dinilai menggunakan skala Likert tiga poin, yaitu: 3 = sangat baik, 2 = cukup baik, dan 1 = kurang baik. Total skor dibandingkan dengan skor ideal untuk menentukan kategori kelayakan. Selain penilaian kuantitatif, dilakukan juga analisis kualitatif linguistik terhadap lima ranah bahasa, yaitu: fonologi, morfologi, sintaksis, wacana, dan semantik. Temuan dari analisis ini digunakan untuk memperkuat interpretasi data kuantitatif dan memberikan saran perbaikan yang lebih spesifik dan mendalam.

Klasifikasi kelayakan buku ditentukan berdasarkan persentase pencapaian skor akhir. Buku yang memperoleh skor 85% hingga 100% dikategorikan sebagai "Sangat Layak", sedangkan skor antara 70% hingga 84% masuk dalam kategori "Cukup Layak". Jika buku memperoleh skor antara 50% hingga 69%, maka diklasifikasikan sebagai "Kurang Layak". Adapun buku dengan skor di bawah 50% termasuk dalam kategori "Tidak Layak". Klasifikasi ini memberikan tolok ukur yang obyektif untuk menilai kelayakan suatu buku teks dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan analisis kuantitatif terhadap empat aspek yang diteliti, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Rekapitulasi Skor Evaluasi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas III**

| Aspek yang Dinilai | Skor Maksimum | Skor Perolehan | Persentase (%) | Kategori     |
|--------------------|---------------|----------------|----------------|--------------|
| Kualitas Isi       | 30            | 27             | 90%            | Sangat Layak |
| Kualitas Bahasa    | 30            | 25             | 83.3%          | Cukup Layak  |
| Kualitas Penyajian | 30            | 28             | 93.3%          | Sangat Layak |
| Kualitas Tampilan  | 30            | 26             | 86.7%          | Sangat Layak |
| Total              | 120           | 106            | 88.3%          | Sangat Layak |

Dari tabel di atas terlihat bahwa secara umum, buku ini dikategorikan sebagai "Sangat Layak" dengan persentase skor keseluruhan sebesar 88,3%. Aspek yang mendapat skor tertinggi adalah penyajian (93,3%), sedangkan aspek bahasa memperoleh skor terendah (83,3%), namun tetap dalam kategori layak.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil kajian, buku “Bahasa Indonesia: Pengobar Semangat untuk SD Kelas III” dinilai telah memenuhi kelayakan dari segi isi, bahasa, penyajian, dan tampilan visual sesuai dengan kriteria dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Dari segi isi, materi yang disajikan dalam Bab 3 telah selaras dengan elemen dan capaian pembelajaran (CP) kurikulum yang berlaku. Topik-topik seperti berbicara dengan sopan, menemukan ide pokok, serta mengidentifikasi permasalahan tokoh cerita mendukung kompetensi literasi dasar yang ditargetkan pada jenjang sekolah dasar siswa kelas 3 SD. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme dari Jean Piaget, yang menyatakan bahwa anak membangun pemahaman mereka melalui pengalaman dan interaksi langsung dengan lingkungan (Piaget, 2020). Selain itu, penelitian oleh Dewey (2020) menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang berbasis aktivitas, seperti berdiskusi atau memecahkan masalah, sangat mendukung perkembangan kognitif anak. Penelitian oleh Mulyani & Dafit (2024) juga mempertegas bahwa materi yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari.

Pada aspek isi, materi yang disajikan telah sesuai dengan elemen dan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka, serta menekankan topik-topik yang akrab dalam keseharian siswa seperti berbicara sopan, menemukan ide pokok, dan mengidentifikasi masalah dalam cerita. Salah satu contohnya terdapat pada Bab 3, di mana siswa dilibatkan dalam mendiskusikan perilaku baik di rumah melalui teks naratif yang relevan. Keterkaitan materi dengan pengalaman siswa sehari-hari, baik di lingkungan rumah maupun sekolah, menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan kontekstual. Buku ini juga menyusun materi secara bertahap dari konsep sederhana ke kompleks, sehingga mendukung proses pembelajaran yang bertahap dan terstruktur. Selain itu, isi buku terbebas dari kesalahan konsep maupun fakta, serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila dan norma sosial budaya yang berlaku. Pendekatan ini secara keseluruhan mencerminkan prinsip pembelajaran kontekstual dan konstruktivistik seperti yang dikemukakan oleh Piaget dan Johnson.

Pada aspek bahasa, ditemukan bahwa sebagian besar kalimat disusun dengan struktur yang efektif dan sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Namun, masih terdapat beberapa penggunaan kata yang kurang familiar untuk siswa kelas III, misalnya istilah "pengobar" yang secara morfologis sah, tetapi secara semantik kurang lazim di lingkungan pembelajaran anak (Sutanto, 2023). Selain itu, ditemukan beberapa kalimat perintah yang tidak konsisten bentuknya serta alur wacana yang terasa kurang halus antarseksi, yang dapat mempengaruhi kelancaran pemahaman siswa (Ahmad & Kurniawan, 2024). Penelitian oleh Fitriani et al., (2024) juga menyarankan bahwa pemilihan kata yang sesuai dengan usia perkembangan siswa sangat penting untuk memastikan pemahaman yang optimal terhadap materi yang diajarkan.

Aspek penyajian dinilai sangat baik. Buku menyajikan materi melalui cerita pendek, dialog, permainan edukatif, dan aktivitas bermain peran. Misalnya, siswa diminta berlatih dialog menggunakan bahasa santun melalui aktivitas peran sebagai teman dan orang tua. Ini mendorong partisipasi aktif dan pemahaman mendalam siswa, selaras dengan teori pembelajaran aktif (Dewey, 2020) dan evaluasi formatif (Bloom). Aspek tampilan juga dinilai sangat layak. Buku menggunakan tipografi yang jelas, ilustrasi berwarna yang mendukung pemahaman teks, dan layout yang rapi. Misalnya, halaman yang menyajikan kegiatan membaca dilengkapi ilustrasi karakter anak-anak yang relevan dengan teks. Hal ini meningkatkan daya tarik visual sekaligus mendukung siswa dalam memahami konteks bacaan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa buku tersebut telah memenuhi syarat sebagai bahan ajar yang



layak digunakan di SD dengan beberapa catatan perbaikan, khususnya dalam aspek kebahasaan dan kelancaran transisi wacana. Penelitian oleh Sutawijaya (2024) menekankan pentingnya kesesuaian antara ilustrasi, warna, dan tipografi dalam buku cerita bergambar untuk mendukung pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, penelitian oleh Ainun et al., (2022) menunjukkan bahwa penerapan prinsip desain pesan, termasuk desain visual, teks, dan layout, dalam buku tematik dapat meningkatkan efektivitas komunikasi pembelajaran. Penelitian oleh Valentino Sutawijaya (2024) juga mengungkapkan bahwa penggunaan elemen desain yang harmonis dalam buku anak dapat memperkuat pesan edukatif dan menarik minat baca siswa.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif, buku *Bahasa Indonesia: Pengobar Semangat untuk SD Kelas III* dinilai memiliki kualitas yang sangat baik pada aspek isi, penyajian, dan tampilan, serta cukup layak pada aspek kebahasaan. Buku ini telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai bahan ajar yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dengan menyajikan materi yang kontekstual, menarik, dan sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar. Kontribusi teoretis dari penelitian ini terletak pada penguatan pendekatan evaluatif berbasis multidimensi, yang tidak hanya menilai aspek isi dan penyajian secara kuantitatif, tetapi juga memperdalam temuan melalui diagnosis linguistik terhadap lima ranah kebahasaan. Sementara itu, dari sisi metodologis, studi ini menunjukkan pentingnya validasi instrumen dan penggunaan kisi-kisi analisis terstruktur dalam menghasilkan evaluasi yang akurat dan dapat direplikasi.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan buku ajar yang tidak hanya layak secara isi, tetapi juga memperhatikan aspek linguistik dan visual secara seimbang. Ke depan, kajian lanjutan dapat diarahkan pada evaluasi buku dari perspektif guru dan siswa sebagai pengguna langsung, serta memperluas lingkup penelitian pada buku mata pelajaran lain atau jenjang yang berbeda. Selain itu, pengembangan buku ajar berbasis teknologi atau digital dengan prinsip yang sama dapat menjadi fokus penelitian selanjutnya guna menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, M., & Kurniawan, D. (2024). Analisis konsistensi bahasa dalam buku ajar untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 45-60.
- Ahmad, M., Kuntarto, E., & Purba, A. (2024). Analisis kesesuaian materi buku teks utama Bahasa Indonesia SMA/SMK kelas X dengan capaian pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 14(1), 135–150.
- Ainun, N. N., Pattaufi, P., & Febriati, F. (2022). Analisis prinsip desain pesan dalam buku tematik terbitan Kemdikbud (Analisis isi buku tema 3 kelas V SD). *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning and Communication*, 2(1), 1–13. <https://ojs.unm.ac.id/jetcl/article/view/30429>
- Andriyani, L. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal Education And Development*, 8(3), 51.
- Arezsya, R. A., Billa, S. N., Barus, N. B., Prasasti, T. I., & Hanum, I. (2024). Kesesuaian Buku Teks Bahasa Indonesia dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 064037 Medan Tembung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 23120–23127
- Bintoro, T., Musdiani, M., Mardhatillah, M., Sari, S. M., Akmaluddin, A., & Filina, N. Z. (2022). Pengembangan buku ajar berbasis saku pembelajaran membaca permulaan bagi siswa SD Negeri Lamreh Banda Aceh. *Visipena*, 13(1), 54-71.

- Dewey, J. (2020). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. Creative Media Partners
- Fitriani, L., et al. (2024). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Hanifah, B. M., Amany, M., Dyaahulhaq, S. F., & Hanifah, D. P. (2023). Analisis penerapan Kurikulum Merdeka: Kajian buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 SD/MI. *Prosiding SEMAI 2: Seminar Nasional PGMI*, 4(2), 10–21.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Capaian pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Mulyani, H. S., & Dafit, F. (2024). Analisis bahasa dalam buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka pada kelas IV. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(4), 4460–4476.
- Piaget, J. (2020). *The psychology of intelligence*. Routledge.
- Sari, L. D. K., & Wardani, K. W. (2021). Pengembangan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1968-1977.
- Sutanto, P. (2023). Pemilihan kata dalam buku teks untuk meningkatkan pemahaman siswa SD. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 15(3), 215-226.
- Sutawijaya, J. V. (2024). Kesesuaian visual ilustrasi, warna, dan tipografi pada isi buku cerita bergambar dengan tema edukasi anak mengenai food waste. *Jurnal Desain Komunikasi Visual dan Media Baru*, 7(1), 5–20.  
<https://journal.unika.ac.id/index.php/tuturrupe/article/viewFile/11313/pdf>
- Pitriani, N., et al. (2024). Analisis kelayakan kualitas isi dan bahasa materi ciri dan keanekaragaman makhluk hidup pada buku ESPS IPAS SD/MI kelas III. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(2), 298–311.
- Valentino Sutawijaya, J. (2024). Kesesuaian visual ilustrasi, warna, dan tipografi pada isi buku cerita bergambar dengan tema edukasi anak mengenai food waste. *Jurnal Desain Komunikasi Visual dan Media Baru*, 7(1), 5–20.  
<https://journal.unika.ac.id/index.php/tuturrupe/article/viewFile/11313/pdf>
- Wardhani, R., Islamiyah, N., & Eppendi, R. (2024). Analisis kualitas buku teks Bahasa Indonesia fase A Kurikulum Merdeka. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 8(1), 13–25.